

# Pelatihan Produksi Konten Pada Media Instagram Sebagai Penyampaian Informasi Di SMK Letris Indonesia Tangerang Selatan

Ricky Widyananda Putra<sup>1\*</sup>, Jeanie Annisa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, Desain Komunikasi Visual, Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, Indonesia

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi, Komunikasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[rickywidyanandaputra@budiluhur.ac.id](mailto:rickywidyanandaputra@budiluhur.ac.id), <sup>2</sup>[jeanie.annisa@budiluhur.ac.id](mailto:jeanie.annisa@budiluhur.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak**—Dewasa ini, teknologi sangat berkembang pesat dalam gunanya untuk membantu kehidupan manusia. Hasil dari perkembangan teknologi yang sering kita jumpai dan bahkan kita sendiripun mungkin masing-masing punya adalah telepon genggam atau handphone. Benda ini setiap saat selalu ada di genggaman tangan kita. Dalam sehari, kita nyaris tak pernah absen melewatkan fitur-fitur yang jadi fasilitas kemudahan melakukan komunikasi. Apalagi *handphone-handphone* sekarang dengan teknologi canggih dan aplikasi menarik. Misalnya penggunaan media sosial yang banyak dipakai kaum muda sekarang, *Facebook*, *Twitter* dan *Instagram*. Salah satu media sosial yang sering digunakan oleh para generasi millennial saat ini adalah Instagram, melalui media ini kita dapat menyampain suatu informasi dan juga akan lebih dekat dengan hal-hal yang menarik bagi kita, dengan mem-*follow* suatu akun. Semua begitu terasa mudah dan praktis dengan teknologi dan internet. Berdasarkan hal diatas dan dalam rangka peningkatan kemampuan (*skill*) siswa/i SMK Letris Indonesia, Jl. Kalimantan 1 Villa Bintaro Indah Jombang – Ciputat, Tangerang Selatan, dimana pihak sekolah ingin mengadakan pelatihan yang ditujukan untuk penggunaan Digital Media sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat luas. Hal ini merupakan salah satu kemampuan (*skill*) yang ingin di tingkatkan untuk para siswa/i sehingga mereka mampu membuat konten kreatif khususnya dengan menggunakan media Instagram. Sehingga nantinya mereka dapat memaksimalkan penyampaian suatu arus informasi kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** Konten, Komunikasi, Instagram, Informasi

**Abstract**—Today, technology is growing rapidly in its use to help human life. The result of technological developments that we often encounter and even we ourselves may each have is a mobile phone or cellphone. This object is always in our hands at all times. In a day, we almost never miss the features that make it easy to communicate. Moreover, mobile phones now with advanced technology and interesting applications. For example, the use of social media that is widely used by young people today, Facebook, Twitter and Instagram. One of the social media that is often used by millennials today is Instagram, through this media we can convey information and will also be closer to things that interest us, by following an account. Everything feels so easy and practical with technology and the internet. Based on the above and in order to increase the ability (*skills*) of students at SMK Letris Indonesia, Jl. Kalimantan 1 Villa Bintaro Indah Jombang – Ciputat, South Tangerang, where the school wants to hold a training aimed at using Digital Media as a medium for delivering information to the wider community. This is one of the skills that students want to improve so that they are able to create creative content, especially using Instagram media. So that later they can maximize the delivery of a flow of information to the public.

**Keywords:** Content, Communication, Instagram, Information

## 1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, teknologi sangat berkembang pesat dalam gunanya untuk membantu kehidupan manusia. Hasil dari perkembangan teknologi yang sering kita jumpai dan bahkan kita sendiripun mungkin masing-masing punya adalah telepon genggam atau handphone. Benda ini setiap saat selalu ada di genggaman tangan kita. Dalam sehari, kita nyaris tak pernah absen melewatkan fitur-fitur yang jadi fasilitas kemudahan melakukan komunikasi.

Komunikasi merupakan hal yang sangat esensial dalam hubungan interaksi kehidupan manusia. Melalui komunikasi, seseorang dapat menyampaikan pesan berupa gagasan, nilai dan bentuk-bentuk emosi yang dapat dipahami oleh manusia ataupun khalayak ramai. Kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi mampu membuka potensi diri yang dimiliki sehingga mampu, mengkomunikasikan semua pesan baik dalam lingkungan internal maupun eksternalnya termasuk dalam bidang pekerjaan (Annisa, 2021).



## 2.2. Metode

Metode yang digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Survey/wawancara dilakukan kepada peserta didik SMK Letris Indonesia yang akan menjadi target pelaksanaan program pengabdian masyarakat, guna mengetahui kebutuhan materi pelatihan yang diperlukan oleh peserta pelatihan. Kemudian studi pustaka, dimana mempelajari buku yang berkaitan dengan materi pelatihan seperti terkait dengan teknologi, *smartphone*, *Instagram*, dan Komunikasi. Kegiatan pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memahami secara komprehensif materi yang disampaikan, sehingga dapat diimplementasikan secara aplikatif dalam dunia kerja. Metode kegiatan pelatihan ini dilakukan berdasarkan pendekatan proses pembelajaran teori dan pembelajaran praktek. Perbandingan antara pembelajaran teori dengan pembelajaran praktek berkisar dengan perbandingan sekitar 1 : 2. Metode pelatihan untuk menyampaikan teori, meliputi : ceramah, tanya jawab dan diskusi, sedangkan praktikum terdiri dari metode tanya jawab serta tugas/latihan.

Alat ukur penilaian yang didapat sebagai feedback adalah dengan metode kuantitatif yakni melalui hasil tes dari semua peserta yang mengikuti kegiatan tersebut. Cara mengukur ketercapaian dari kegiatan ini adalah dari banyaknya peserta yang berhasil mempraktekkan pembuatan konten untuk *instagram* dengan kaidah-kaidah komunikasi. Kegiatan ini menunjukkan ketercapaian yang sangat baik yang ditunjukkan dengan pemberian materi tugas kegiatan hampir 80% dari jumlah keseluruhan peserta dan kegiatan ini juga menumbuhkan minat peserta untuk belajar mengembangkan cara berkomunikasi dan penyampaian informasi dengan media *instagram*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan pada kegiatan ini, maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut: Dari total 30 orang peserta pelatihan, maka 18 orang merupakan peserta tingkat awal dalam penggunaan *Smartphone* dalam menyebarkan informasi kreatif (Konten) dengan menggunakan Instagram. Seluruh peserta telah menjalani tahap evaluasi dan dinyatakan 30 orang peserta lulus dalam pelatihan produksi pembuatan konten kreatif dengan menggunakan *Instagram*.



**Gambar 2.** Produksi Konten Dengan Media *Instagram*

Pelatihan dilaksanakan pada Gedung SMK Letris Indonesia, Jl. Kalimantan 1 Villa Bintaro Indah Jombang–Ciputat, Tangerang Selatan dan Lab. Media Komunikasi, Universitas Budi Luhur. Kegiatan pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memahami secara komprehensif materi yang disampaikan, sehingga dapat diimplementasikan secara aplikatif dalam kehidupan nyata. Pada pelaksanaannya pelatihan terbagi menjadi 1 sesi, dengan 1 kali istirahat, dimana istirahat berdurasi waktu 15 menit. Sehingga waktu pelatihan dari jam 08.00 WIB s.d 9.45 WIB.



**Gambar 3.** Penjelasan Materi Dan Evaluasi Kepada Peserta Pelatihan

#### **4. KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, Dengan adanya Pelatihan Produksi pembustsn konten kreatif dengan *Instagram*, maka peserta diharapkan menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan informasi kepada khalayak banyak. Kemudian dengan adanya hasil tes evaluasi pada pelatihan ini, maka SMK Letris Indonesia mempunyai tolak ukur untuk menilai kemampuan dalam memproduksi sebuah konten kreatif dengan menggunakan media *Instagram* bagi para siswanya. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu Mengadakan pelatihan lanjutan guna membuat peserta Mampu memahami penggunaan teknologi, khususnya *Smartphone* dalam penyebaran informasi kreatif dengan menggunakan media *Instagram* dan adanya kesinambungan dalam materi ajar yang siswa dapat di SMK Letris Indonesia, dengan pelatihan yang di adakan.

#### **REFERENCES**

- Galuh Krisna Dewanti, Ade Kurnia Solihin, (2021), Pemanfaatan Instagram Business Sebagai Strategi Promosi Produk pada Ahas Zamrud Motor, Jurnal PKM, 4 (1), 54-60.
- Havid Syafwan, Pristiyanilicia Putri, Masitah Handayani, (2021), Peranan Media Sosial Dan Teknologi Informasi Dalam Memajukan Pembangunan Daerah, JATI EMAS, 5 (1), 29-34.
- Jeanie Annissa, Ricky Widyananda Putra, (2021), Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa PKBM Bakti Asih Ciledug Tangerang, BERNAS, 2 (2), 619-623.
- Muhamad Tabrani, Widya Apriliah, Dian Ardiansyah, Erni Ermawati, (2022), Pemanfaatan Media Sosial Dalam Peningkatan Branding Yayasan Rumah Harapan Karawang, PRAWARA, 1 (1), 16-22.
- Nina Oktarina, Joko Widodo, Fachrurrozie, (2019), Penguatan UMKM Melalui Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Jangkauan Pemasaran Di Kecamatan Toroh Purwodadi, Jurnal ABDIMAS, 23 (2), UNNES, 170-174.